

ABSTRAK

Nusrotud Diniyah, 1910410076, Keterampilan Mengajar Guru PAUD dalam Analisis Neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu yang cukup dalam mengajar anak usia dini, melainkan diharuskan memiliki keterampilan yang cakap agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga hasil belajar siswa dikatakan berhasil. Seorang guru mengajar siswa dan apa yang ada didalam otak siswa sehingga diperlukan metode yang tepat agar pembelajaran dapat berkembang lebih optimal. Sebagaimana metode neurosains, yaitu ilmu yang mempelajari tentang otak atau ilmu ramah otak. Ilmu otak ini sendiri wajib guru pegang agar tau keadaan dari masing-masing otak anak yang memiliki potensi berbeda-beda sehingga pembelajaran akan lebih optimal.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan keterampilan mengajar guru PAUD berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus yang mana pada penelitian ini berfokus pada memberi penguatan dan mengadakan variasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun responden pada penelitian ini terdiri dari: seorang kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas B. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan teknik reduksi data, penyajian data, peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kegiatan tersebut yakni mengecek kebenaran data yang diperoleh dari sumber data lalu menggabungkan data yang diperoleh dengan sumber data yang sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus, sudah menerapkan prinsip neurosains yang dilaksanakan melalui metode klasikal, hal ini dibuktikan dari keterampilan guru dalam mengadakan variasi terlihat saat membuka pembelajaran sudah berada pada fase pra pemaparan dan langkah persiapan. Kemudian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi menjelaskan pembelajaran juga terlihat telah mencakup tahap insiasi dan akuisisi, tahap elaborasi, serta tahap inkubasi dan memasukkan memori. Sedangkan keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa terlihat pada guru dengan kata kata saat membuka pelajaran guru memberi dorongan semangat pada siswa, guru juga memberi penguatan dengan mendekati siswanya mengelus kepala dan punggung, memperhatikan muridnya satu persatu, memberi simbol bintang, dan saat menutup pembelajaran memberi penguatan berupa motivasi dan nasehat sudah menerapkan tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan, serta tahap perayaan dan integrasi. keterampilan mengajar guru dalam hal mengadakan variasi dan memberi penguatan tersebut sudah berhasil di terapkan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

Kata Kunci: *Keterampilan, Mengajar, Neurosains.*